

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAM DI SMA UTAMA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh :

MHD NUR AFIF AZIZ HARAHAP

NPM. 2101020008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAM DI SMA UTAMA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MHD NUR AFIF AZIZ HARAHAP

NPM. 2101020008

Pembimbing



Assoc.Prof.Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati,
kupersembahkan karya ini kepada Sang Pemilik Segala Ilmu,
Allah SWT, yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat-
Nya, menuntunku dalam setiap langkah. Semoga setiap ilmu
yang tertulis menjadi manfaat bagi sesama, dan amal yang
tak putus hingga akhir hayat. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta
kepada keluarga tercinta:

Ayahanda Budi Batara Harahap,

Ibunda Nur Aisah Daulay, S.Pd.

Adikku Rahdan

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta
harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan
saya.

Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi
kebanggaan bagi

MOTTO

"Don't dwell too much on the past, but make the past a lesson for the future" jangan terlalu berlarut pada masa lalu, tapi jadikan masalah menjadi pembelajaran di masa yang akan mendatang

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd Nur Afif Aziz Harahap

NPM : 2101020008

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul *IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAM DI SMA UTAMA MEDAN* merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Maret 2025



Mhd Nur Afif Aziz Harahap

NPM: 2101020030

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAM DI SMA UTAMA MEDAN**

Oleh:

Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
NPM. 2101020008

**Telah Selesai Diberikan Bimbingan Dalam Penelitian Skripsi Sehingga
Naskah
Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Dapat Disetujui Untuk
Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi**

Medan, 14 Juli 2025

Pembimbing



Assoc.Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

Unnggul Cerdas Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

Medan, 21 Maret 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-
Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa **Muhammad Nur Afif Aziz Harahap** yang berjudul **"Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Islam Di Sma Utama Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Assoc.Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
NPM : 210120008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Islam Di Sma Utama Medan

Medan, 19 April 2025

Pembimbing Skripsi



Assoc.Prof.Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.Psi

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Assoc.Prof.Dr.Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Husri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsamedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
NPM : 2101020008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Islam Di
Sma Utama Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Maret 2025

Pembimbing

Assoc.Prof.Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Berprestasi | Berkarya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fui@umsu.ac.id M fui@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
Npm : 2101020008
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Islam Di Sma Utama Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	rumusan masalah buat judul selain wadany PAI	Ru	Perbaiki!
	perbaiki hasil penelitian perbaiki pembahasan	Ru Ru	Perbaiki! perbaik!
	ditahi dosen unwa min 2 org perbaiki abstrak	Ru Ru	Perbaik perbaik
	Revisi setelah revisi sistematis	Ru	Acc / selesai

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Medan, Maret 2025
Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Rizka Hartia S.Pd.Psi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we

هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كَب - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - žukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سَأَلَ - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ...ِو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa

كَيْفًا - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...ِ اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...ِ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ...ِ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَامَا	- ramā
قِيلَا	- qīla
يَقُولُ	- yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْدَاتُ	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
لِلْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

نا - rabbanā

نزل - nazzala

البير - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

لارجل	- ar-rajulu
لاشمش	- asy-syamsu
لابديع	- al-badi'u
لاسيدة	- as-sayyidatu
لاقلم	- al-qalamu
لاجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

ؤميرت	- umirtu
ؤكالا	- akala

2) Hamzah ditengah:

أَتَخَذُونَ - takhuzūna

أَتَكُلُونَ - takulūna

3) Hamzah di akhir:

ء - syaiun

لَانُوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فؤ الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِالله مجرّها و - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و ُ على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

نلتفخ اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

لبييت و ضع للناس للفيكة مباركا

- Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi
lillażī Bi Bakkata mubārakan.

ر رمضان الذي انزل فيه القران

- Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fihi
al-**Qurānu**.

قد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

لاحمدو ربلاعلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

ضمن الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

أأ الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

اللششيء علم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Mhd Nur Afif Aziz Harahap, 2101020008 "Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan"

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak sekolah, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan telah memiliki landasan konseptual yang baik dengan mempertimbangkan kesesuaian visi misi sekolah, minat dan bakat siswa, serta kebijakan pendanaan yang tidak membebankan biaya kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan signifikan, dengan hanya program Pramuka yang masih berjalan konsisten, sedangkan program ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis tidak berjalan optimal karena kurangnya peminat dari siswa. Kendala utama pelaksanaan berupa menurunnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan keterbatasan fasilitas sekolah, meskipun terdapat faktor pendukung seperti pendanaan penuh dari sekolah dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina. Sistem evaluasi menunjukkan kelemahan signifikan dengan tidak adanya mekanisme evaluasi rutin dan komprehensif, meskipun siswa mengakui kontribusi positif kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kedisiplinan, ketegasan, dan kepercayaan diri yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini merekomendasikan revitalisasi program melalui diversifikasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sesuai dengan minat siswa kontemporer, peningkatan kualitas pembina dalam bidang keagamaan, dan pengembangan sarana prasarana pendukung untuk mengoptimalkan peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam siswa.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Pembentukan Karakter Islam, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

ABSTRACT

ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak sekolah, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan telah memiliki landasan konseptual yang baik dengan mempertimbangkan kesesuaian visi misi sekolah, minat dan bakat siswa, serta kebijakan pendanaan yang tidak membebankan biaya kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan signifikan, dengan hanya program Pramuka yang masih berjalan konsisten, sedangkan program ekstrakurikuler yang lain tidak aktif. Kendala utama pelaksanaan berupa menurunnya minat siswa dan keterbatasan fasilitas sekolah, meskipun terdapat faktor pendukung seperti pendanaan penuh dari sekolah dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina. Sistem evaluasi menunjukkan kelemahan signifikan dengan tidak adanya mekanisme evaluasi rutin dan komprehensif, meskipun siswa mengakui kontribusi positif kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kedisiplinan, ketegasan, dan kepercayaan diri. Penelitian ini merekomendasikan revitalisasi program melalui diversifikasi kegiatan yang sesuai dengan minat siswa kontemporer, peningkatan kualitas pembina, dan pengembangan sarana prasarana pendukung untuk mengoptimalkan peran ekstrakurikuler dalam pembentukan keterampilan siswa.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengembangan Keterampilan

ABSTRACT

Mhd Nur Afif Aziz Harahap, 2101020008 "Implementation of Extracurricular Activities in Islamic Character Building at SMA Utama Medan"

This research aims to analyze the implementation of extracurricular activities in Islamic character building at SMA Utama Medan with a focus on planning, implementation, and program evaluation aspects. Through a descriptive qualitative approach with a case study method, this research involves data collection through in-depth interviews with school stakeholders, participatory observation, and documentation analysis. The results show that extracurricular program planning at SMA Utama Medan has a solid conceptual foundation that considers alignment with the school's vision and mission, student interests and talents, and a funding policy that does not burden students with additional costs. However, in its implementation, there is a significant gap, with only the Scout program still running consistently, while religious extracurricular programs such as Islamic Spiritual Organization (Rohis) are not running optimally due to lack of student interest. The main implementation constraints include declining student interest in religious extracurricular activities and limited school facilities, despite supporting factors such as full funding from the school and good coordination between the school and instructors. The evaluation system shows significant weaknesses with no routine and comprehensive evaluation mechanisms, although students acknowledge the positive contribution of extracurricular activities in developing discipline, assertiveness, and self-confidence aligned with Islamic values. This research recommends program revitalization through diversification of religious extracurricular activities that align with contemporary student interests, improvement of instructor quality in the religious field, and development of supporting infrastructure to optimize the role of extracurricular activities in Islamic character building of students.

Keywords: Extracurricular, Islamic Character Building, Planning, Implementation, Evaluation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Implementasi Ekstrakurikuler Di Sma Utama Medan**". Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal 'aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada ayahanda dan ibunda tercinta, yang selama ini telah mengasuh, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Zailani, M.A** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, M.A** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setyawan, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Mavianti, S.PdI, MA** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Assoc.Prof.Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi** selaku Dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang tak terhingga.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
11. Ustadz **Mohd. Fadhli, S.Ag. MA** selaku Kepala Sekolah SMA YP. UTAMA yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan kemudahan dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh guru dan staf SMA YP. UTAMA yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian berlangsung.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam UMSU yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kerja sama yang baik selama proses perkuliahan.
14. Dengan penuh kasih, saya dedikasikan karya ini untuk (Novita claudia), yang telah menemani perjalanan ini dengan kesabaran, pengertian, dan cinta yang tulus dan sahabat terdekat saya Rifqi Aziz dhaihurrahman yang selalu ada dalam perjalanan kuliah saya di UMSU.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat membangun menjadi lebih baik dalam penulisan karya ilmiah ini.

Medan, 10 Maret 2025

Nur Afif Aziz Harahap
NPM. 2101020008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	9
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	9
2. Karakteristik Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
3. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	10
4. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	11
5. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
6. Pembentukan Karakter Islam.....	13
7. Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam	14
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19

A.	Pendekatan Penelitian	19
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C.	Sumber Data Penelitian.....	21
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
E.	Teknik Analisis Data	23
F.	Teknik Keabsahan Data.....	25
BAB IV		29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
A.	Deskripsi Institusi	29
B.	Deskripsi Karakteristik Responden	34
C.	Hasil Penelitian	36
D.	Pembahasan	46
BAB V.....		55
PENUTUP		55
A.	Simpulan	55
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Tabel 4.1 Potensi Guru SMAS UTAMA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	17
Gambar 3.1 Kerangka teknik keabsahan data	25
Gambar 4.2. Struktur Organisasi SMAS UTAMA	32

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَآتَوُوكُم مِّنْ فَضْلِهِ لِيُذْخِرَهُمْ لِكُلِّ دَرَجَةٍ تَرْتَبَتْ بِمَا كَسَبُوا خَيْرًا

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

Pembentukan karakter islami merupakan salah satu tujuan penting dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter islami tidak hanya dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga dapat diintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi pengembangan nilai-nilai keislaman secara praktis dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan konsep Islam tentang pembentukan karakter (akhlak) sebagaimana dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَىٰ أَضْوَاءٍ ثَلَاثًا: يَهُودِيًّا، نَصْرَانِيًّا، وَمَجْجَسِيًّا

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), kedua orangtuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits tersebut mengisyaratkan bahwa karakter atau akhlak seseorang

dapat dibentuk melalui pendidikan, pengalaman, dan lingkungan. Dalam

konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi lingkungan strategis untuk membentuk karakter islami siswa di luar jam pelajaran reguler.

SMA Utama Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kota Medan, telah mengembangkan berbagai program ekstrakurikuler yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter islami. Program-program ini mencakup berbagai bidang seperti Rohis (Kerohanian Islam), BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), Pramuka dengan nilai-nilai islami, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler yang menekankan pentingnya pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Konsep pembentukan karakter islami melalui kegiatan ekstrakurikuler sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk memiliki akhlak yang mulia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 78:

وَأَخْرَجَكَ مِنْ بَطْنِ أُمِّكَ إِذْ لَا تَعْلَمُ شَيْئًا وَكَانَ كَلِمَاتُكَ سَوَاطِلَ يُهْرَقُ فِيهَا دَمٌ طَهُرَ لَكَ مِنْهَا نَفْسُكَ إِذْ لَا تَعْلَمُ شَيْئًا وَكَانَ كَلِمَاتُكَ سَوَاطِلَ يُهْرَقُ فِيهَا دَمٌ طَهُرَ لَكَ مِنْهَا نَفْسُكَ إِذْ لَا تَعْلَمُ شَيْئًا

وَأَخْرَجَكَ مِنْ بَطْنِ أُمِّكَ إِذْ لَا تَعْلَمُ شَيْئًا وَكَانَ كَلِمَاتُكَ سَوَاطِلَ يُهْرَقُ فِيهَا دَمٌ طَهُرَ لَكَ مِنْهَا نَفْسُكَ إِذْ لَا تَعْلَمُ شَيْئًا

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (Q.S. An-Nahl: 78)

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks dengan berbagai tantangan moral dan etika, pembentukan karakter islami menjadi semakin penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahoney, Cairos, & Farwer menunjukkan bahwa

siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama memiliki ketahanan moral yang lebih kuat dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi (Mahoney, 2018). Hal ini diperkuat oleh studi longitudinal yang dilakukan oleh Feldman & Matjasko yang menemukan korelasi positif antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan identitas moral dan spiritual yang kokoh (Feldman, 2020).

Studi yang dilakukan oleh Arifin di berbagai SMA di Indonesia menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan seperti Rohis dan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan akhlak siswa. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai religius dalam pengembangan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter islami (Arifin, 2019).

Di SMA Utama Medan, program ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter islami telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah. Berdasarkan data dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan tahun 2023, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang secara spesifik dirancang untuk menguatkan karakter islami siswa, di antaranya Rohis, BTQ, Tahfidz Al-Qur'an, dan Seni Islami seperti Nasyid dan Kaligrafi. Kegiatan-kegiatan ini aktif diikuti oleh lebih dari 60% siswa Muslim di sekolah tersebut.

Penelitian terbaru oleh Wijaya & Rahman mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan signifikan dalam pembentukan karakter dan prestasi siswa. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik

dalam Islam yang mencakup aspek intelektual, spiritual, dan sosial (Wijaya, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler berbasis islami di SMA Utama Medan juga berperan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa dengan nilai-nilai keislaman, sebagaimana ditekankan dalam penelitian Nasution yang menunjukkan korelasi positif antara partisipasi dalam organisasi siswa berbasis keagamaan dengan kemampuan manajemen dan leadership yang berlandaskan nilai-nilai islami (Nasution, 2023). Hal ini sejalan dengan hadits Rasulullah SAW: "Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Sementara itu, studi penelitian yang dilakukan di beberapa SMA di Sumatera Utara mengidentifikasi bahwa program ekstrakurikuler yang menggabungkan aspek keterampilan praktis dengan nilai-nilai keislaman memberikan dampak lebih komprehensif terhadap pembentukan karakter islami siswa (Lubis, 2023). Temuan ini memperkuat argumen pentingnya pendekatan integratif dalam pengembangan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter islami.

Namun, implementasi program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter islami ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Menurut Rizal dalam penelitiannya di beberapa SMA di Medan, masalah utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan meliputi keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan pembimbing yang berkompeten dalam bidang keagamaan (Hasibuan, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan awal di SMA

Utama Medan yang menunjukkan adanya kendala serupa dalam mengembangkan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter islami.

Penelitian terdahulu oleh Siregar di SMA Negeri 1 Medan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter islami siswa, terutama dalam hal integritas, kejujuran, dan tanggung jawab (Siregar, 2022). Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Rahman di beberapa SMA swasta di Sumatera Utara mengungkapkan bahwa sekolah yang memiliki program ekstrakurikuler keagamaan yang terstruktur dengan baik cenderung menghasilkan lulusan dengan karakter islami yang lebih kuat (Rahman, 2021).

Survey terbaru oleh Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan program ekstrakurikuler berbasis keagamaan yang beragam dan terstruktur memiliki tingkat kenakalan remaja yang lebih rendah dan tingkat keteladanan moral yang lebih tinggi (Pendidikan, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan program ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai islami sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan berbagai temuan dan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang "**Implementasi Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan**", dengan mempertimbangkan aspek spiritual, moral, dan sosial sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dalam pembentukan karakter islami siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai islami di SMA Utama Medan
2. Keterbatasan sumber daya dan pembimbing yang berkompeten dalam membina kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter islami
3. Belum optimalnya pengembangan program ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sesuai dengan minat dan potensi siswa
4. Minimnya evaluasi sistematis terhadap kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter islami siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan.
2. Menganalisis pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan.
3. Mengevaluasi program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter islami di SMA Utama Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter islami.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengembangan program ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai islami di tingkat SMA

Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah: Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter islami.
- b. Bagi Guru: Memberikan wawasan dalam pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai islami.
- c. Bagi Siswa: Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter islami

Manfaat Akademis:

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai islami di tingkat sekolah menengah atas.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas (Permendikbud No. 62 Tahun 2014). Menurut Sugiyarto, kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal (Sugiyarto, 2023).

Septiani dan Wiyono mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai program terstruktur yang dikembangkan untuk mendukung program kurikuler dengan mengakomodasi kebutuhan dan potensi peserta didik di luar jam pelajaran reguler (Septiani, 2021).

Sementara itu, (Purnomo & Haryati, 2023) menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang bersifat komplementer dan suplementer terhadap program intrakurikuler, yang bertujuan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan peserta didik.

2. Karakteristik Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki karakteristik yang unik dan komprehensif dalam mendukung pengembangan potensi siswa. Pertama, sifat kegiatannya bersifat pilihan, yang memungkinkan siswa untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan pengembangan diri mereka.

Pendekatan ini mempertimbangkan potensi individual secara cermat, memastikan bahwa setiap siswa dapat mengeksplorasi area minat mereka dengan optimal.

Fleksibilitas waktu menjadi karakteristik penting lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran formal, dengan penjadwalan yang adaptif dan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap program. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan tambahan tanpa mengganggu jadwal akademik utama.

Berbasis pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler fokus pada peningkatan kompetensi siswa. Orientasi pada hasil (outcome-based) menjadi pendekatan utama, dengan tujuan mendukung perkembangan holistik siswa. Tidak hanya sekadar aktivitas tambahan, tetapi merupakan wahana untuk pertumbuhan komprehensif.

Terakhir, kegiatan ini bersifat sistematis dan terstruktur. Setiap program memiliki kurikulum yang jelas, perencanaan yang matang, dan mekanisme evaluasi berkala. Hal ini memastikan kualitas dan keberlanjutan program ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan potensi siswa (Wahyudi, 2023).

3. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibangun atas empat landasan fundamental. Prinsip partisipasi aktif menekankan keterlibatan sukarela siswa, dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi dinamis antar peserta. Ini menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan interaktif.

Prinsip menyenangkan menjadi elemen kunci dalam merancang kegiatan. Suasana belajar yang kondusif dikembangkan melalui metode variatif, serta pendekatan kreatif dan inovatif. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman belajar yang menggembirakan dan menginspirasi.

Kemandirian merupakan prinsip penting selanjutnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa didorong untuk mengembangkan inisiatif, menguatkan motivasi internal, dan membentuk disiplin diri. Proses ini membantu siswa dalam membangun karakter dan kemampuan personal.

Sekolah dapat dilihat sebagai organisasi formal yang mampu memberikan pendidikan kepemimpinan kepada siswa melalui kegiatan siswa (*student activities*). Kegiatan-kegiatan ini secara empiris telah teruji menunjukkan dampak positif pada kemampuan kepemimpinan siswa (Harfiani, 2020)

Prinsip terakhir adalah kebermanfaatan. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan relevansi terhadap kebutuhan siswa, kontribusi terhadap masa depan, dan dampak positif bagi lingkungan. Dengan demikian, ekstrakurikuler tidak sekadar aktivitas tambahan, melainkan investasi pengembangan potensi siswa (Santoso, 2024).

4. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen peserta didik pada prinsipnya diarahkan untuk peningkatan terhadap mutu kegiatan pembelajaran baik intra dan ekstrakurikuler, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian terhadap visi, misi, tujuan dari sekolah maupun tujuan dari pendidikan nasional secara komprehensif (Setiawan, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan komprehensif dalam mendukung perkembangan siswa. Secara umum, tujuannya meliputi pengembangan kompetensi dan prestasi, pembentukan karakter, peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta pengembangan kreativitas dan inovasi. Fokus utamanya adalah penguatan pendidikan karakter dan peningkatan kemampuan manajemen diri (Nurhalim, 2024).

Tujuan khusus ekstrakurikuler lebih spesifik dan terarah. Program ini bertujuan mengembangkan bakat dalam bidang tertentu, meningkatkan kemampuan problem-solving, memperkuat jejaring sosial, membangun portofolio prestasi, dan mempersiapkan karier masa depan. Pendekatan ini memastikan siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan profesional.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler dapat dikategorikan dalam empat dimensi utama. Fungsi pengembangan berfokus pada peningkatan kemampuan personal dan kompetensi akademik. Fungsi sosial mendorong pembentukan networking dan pengembangan keterampilan interpersonal. Fungsi rekreatif berperan sebagai penyeimbang aktivitas akademik, memberikan ruang refreshing positif. Terakhir, fungsi persiapan karier memberikan pembekalan keterampilan praktis dan orientasi profesional (Hidayat, 2022).

5. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki spektrum yang luas dan beragam, mencakup berbagai bidang untuk mengakomodasi minat dan bakat siswa. Kategori pertama adalah ekstrakurikuler seni, yang meliputi musik, tari, seni

rupa, teater, dan paduan suara. Bidang ini memberikan ruang ekspresi kreatif dan pengembangan artistik siswa.

Ekstrakurikuler olahraga menawarkan beragam aktivitas fisik, termasuk tim olahraga, bela diri, senam, atletik, dan permainan tradisional. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga membangun karakter, kerja sama tim, dan kedisiplinan.

Bidang akademik mencakup klub mata pelajaran, kelompok ilmiah, debat, jurnalistik, dan bahasa asing. Kegiatan ini dirancang untuk memperdalam pengetahuan, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa di luar kurikulum formal.

Terakhir, ekstrakurikuler keterampilan seperti kepramukaan, PMR (Palang Merah Remaja), pecinta alam, robotika, dan kewirausahaan memberikan pengalaman praktis. Program ini bertujuan mengembangkan keterampilan fungsional, membangun jiwa kepemimpinan, dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan. (Wijaya D. N., 2023)

6. Pembentukan Karakter Islam

Pembentukan karakter Islam merupakan proses pengembangan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik untuk membentuk individu yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Hamdani (2023), pembentukan karakter Islam meliputi penanaman nilai-nilai tauhid, akhlak, ibadah, dan muamalah yang terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan.

Al-Attas (dalam Fathurrohman, 2023) menggunakan istilah ta'dib untuk menggambarkan proses pendidikan yang bertujuan membentuk karakter Islam. Proses ini melibatkan pengetahuan ('ilm), pengajaran (ta'lim), dan pembentukan

akhlak (tarbiyah) secara holistik. Pendekatan ini menekankan bahwa pembentukan karakter Islam tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai, pengembangan sikap, dan pembiasaan perilaku.

Menurut Ridwan (2024), pembentukan karakter Islam dalam konteks pendidikan formal dapat didukung melalui tiga pendekatan utama: kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu pendekatan yang efektif karena memberikan ruang praktik dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat peserta didik.

7. Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter Islam peserta didik. Menurut Arifin (2023), ekstrakurikuler memberi ruang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam konteks praktis. Melalui berbagai aktivitas yang terarah, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoretis, tetapi juga menginternalisasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Khairuddin dan Rahman (2023) mengidentifikasi beberapa aspek karakter Islam yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: (1) Integritas dan kejujuran (shiddiq), (2) Tanggung jawab (amanah), (3) Komunikasi efektif (tabligh), (4) Kecerdasan komprehensif (fathanah), (5) Disiplin (istiqomah), (6) Kerja sama (ta'awun), dan (7) Kepedulian sosial (ihsan).

Ekstrakurikuler keagamaan seperti rohis, tahfidz Qur'an, dan kajian Islam berperan langsung dalam penguatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Sementara itu, ekstrakurikuler umum seperti olahraga, seni, dan kepramukaan dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam melalui pendekatan dan pengelolaan yang tepat (Nurhayati, 2024).

Menurut penelitian Mubarak (2023), keberhasilan implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu: (1) Komitmen dan keteladanan pembina, (2) Dukungan manajemen sekolah, (3) Kurikulum ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan nilai Islam, (4) Partisipasi aktif peserta didik, dan (5) Keterlibatan orang tua dan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Rahmawati (2023) "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa"	- Fokus pada kegiatan ekstrakurikuler - Pembentukan karakter Islam	- Objek penelitian khusus pada ekstrakurikuler Rohis - Lokasi penelitian berbeda	Kegiatan ekstrakurikuler Rohis berhasil meningkatkan karakter religius siswa, terutama dalam aspek ibadah dan akhlak sehari-hari.
2	Fauzi, Hidayat, dan Mulyadi (2022)	- Fokus pada nilai-nilai Islam dalam ekstrakurikuler	- Pendekatan integratif nilai Islam pada	Terdapat empat model efektif pengintegrasian

	"Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas"	- Konteks sekolah menengah atas	semua jenis ekstrakurikuler - Cakupan penelitian lebih luas	nilai Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler: model eksplisit, implisit, sistemik, dan reflektif.
3	Azizah dan Hanifah (2023) "Model Pengembangan Karakter Islami melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Umum"	- Pengembangan karakter Islami - Peran ekstrakurikuler	- Fokus pada sekolah umum non-berbasis Islam -Pengembangan model khusus	Model ekstrakurikuler terintegrasi Islam menunjukkan efektivitas dalam membentuk karakter Islami siswa meskipun di lingkungan sekolah umum.
4	Abdullah, Rahman, dan Hasanah (2024) "Efektivitas Program Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Islam di Sekolah Unggulan"	- Manajemen program ekstrakurikuler keagamaan - Pembentukan karakter Islam	- Objek penelitian pada sekolah unggulan - Analisis efektivitas program	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terkelola dengan baik berperan strategis dalam peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang diteliti, serta bagaimana kaitan antara variabel-variabel tersebut ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti.

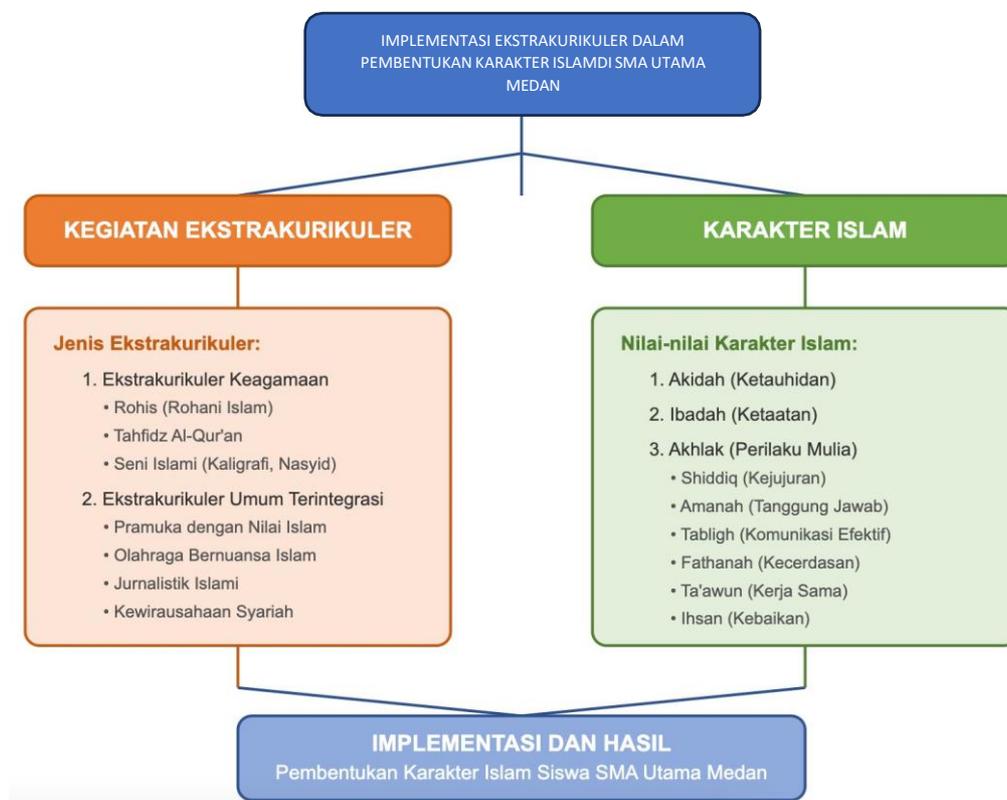
Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter Islam siswa. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang tepat dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai keislaman seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan ketaatan beribadah.

Berangkat dari kajian teoretis dan empiris, dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

dengan pembentukan karakter Islam siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Rohis, tahfidz Qur'an, seni islami, dan pramuka yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi wadah untuk mengaktualisasikan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam konteks yang menyenangkan dan sesuai dengan minat siswa.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan dalam upaya membentuk karakter Islam siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi tersebut, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter Islam siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang strategi implementasi ekstrakurikuler yang efektif dalam pembentukan karakter Islam di tingkat sekolah menengah atas.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang secara filosofis bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena kompleks dalam konteks natural (Creswell, 2018). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam siswa di SMA Utama Medan.

Mengacu pada perspektif Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang kompleks dan melibatkan interpretasi serta pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial (Denzin, 2017). Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali informasi secara holistik, memahami perspektif subjek penelitian, mengeksplorasi proses dan makna kegiatan ekstrakurikuler, serta mengungkap dinamika pembentukan karakter Islam siswa yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan penelitian mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Yin, melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis secara komprehensif implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam siswa di SMA Utama Medan (Yin, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Utama Medan, yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan

strategis yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldaña dalam pemilihan lokasi penelitian kualitatif (Miles, 2014). Kriteria utama pemilihan lokasi meliputi ketersediaan informasi dan akses data yang memadai, kompleksitas dan keunikan program ekstrakurikuler berbasis Islam, representativitas konteks pendidikan Islam di wilayah Sumatera Utara, serta potensi pengembangan model penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa SMA Utama Medan memiliki program ekstrakurikuler keagamaan yang beragam dan terstruktur, sesuai dengan rekomendasi Stake tentang pemilihan kasus yang informatif dan dapat memberikan wawasan mendalam (Stake, 2010). Hal ini menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi yang ideal untuk mengkaji implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam siswa.

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester berjalan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan jadwal yang telah tertera dalam tabel penelitian terlampir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan penyusunan proposal dilaksanakan pada semester berjalan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							

4	Acc proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Proposal							
7	Pengumpulan Data							
8	Penulisan Hasil Penelitian							
9	Bimbingan Skripsi							
10	Sidang Meja Hijau							

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini akan mengacu pada klasifikasi Patton tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer akan mencakup informan kunci yang dipilih melalui purposive sampling. Informan tersebut terdiri dari unsur-unsur kunci di lingkungan sekolah, meliputi Kepala Sekolah SMA Utama Medan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam, Guru Pendidikan Agama Islam, koordinator ekstrakurikuler, serta siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Spradley, yaitu mereka yang memiliki pengalaman langsung dengan fenomena yang diteliti, mampu memberikan informasi komprehensif, dan bersedia terlibat dalam proses penelitian (Spradley, 2016).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder akan meliputi dokumen dan arsip yang relevan, antara lain dokumen profil sekolah, rencana program ekstrakurikuler

keagamaan, kurikulum pendidikan karakter Islam, dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler, laporan perkembangan karakter siswa, serta arsip pembinaan dan pengembangan karakter Islam siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada Lincoln & Guba (1985), penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data yang komprehensif:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara mendalam akan dilakukan secara semi-terstruktur dengan pendekatan fleksibel, mengadopsi perspektif Kvale tentang wawancara kualitatif sebagai upaya memahami dunia dari sudut pandang subjek penelitian. Karakteristik wawancara meliputi penggunaan pedoman yang adaptif, bersifat mendalam dan eksploratoris, memungkinkan pertanyaan spontan, serta menggunakan teknik probing untuk menggali informasi lebih lanjut (Kvale, 2007).

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif akan mengacu pada model Marshall & Rossman, yang mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengamatan sistematis terhadap proses kegiatan, pencatatan fenomena dan interaksi yang terjadi, serta dokumentasi visual melalui foto dan video (Marshall, 2010).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan dilakukan berdasarkan model analisis dokumen menurut Bowen, yang meliputi pengumpulan dokumen resmi sekolah, analisis arsip dan catatan ekstrakurikuler, pemeriksaan dokumen historis, serta interpretasi dokumen sebagai sumber data penelitian (Bowen, 2009).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari, mengolah, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian ke dalam unit-unit, sintesa, penyusunan pola, serta pemilihan hal-hal penting untuk dipelajari guna menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah (Sugiyono, 2020).

Analisis data merupakan sebuah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis juga perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. “Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu :

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya,
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan,
3. Menyajikan temuan lapangan,

Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi (Rijali, 2018)

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data akan dianalisis dengan dilakukannya beberapa tahapan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari data

collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (menarik kesimpulan).

Keempat tahapan ini sangat berkaitan selama proses penelitian :

1. *Data collection* (Pengumpulan data)

Kegiatan paling utama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data menghabiskan waktu sehari-hari hingga berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi dan kondisi terhadap objek yang tengah diteliti, dalam hal ini ialah mengenai kontribusi ekstrakurikuler dalam peningkatan keterampilan siswa di sma utama medan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Condensation* (Kondensi data)

Kondensi data ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan, memilih, serta memfokuskan pada sebuah hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar diperlukan dan juga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mengurangi data dengan membuat sebuah kategori berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya serta untuk memperoleh data lapangan mengenai

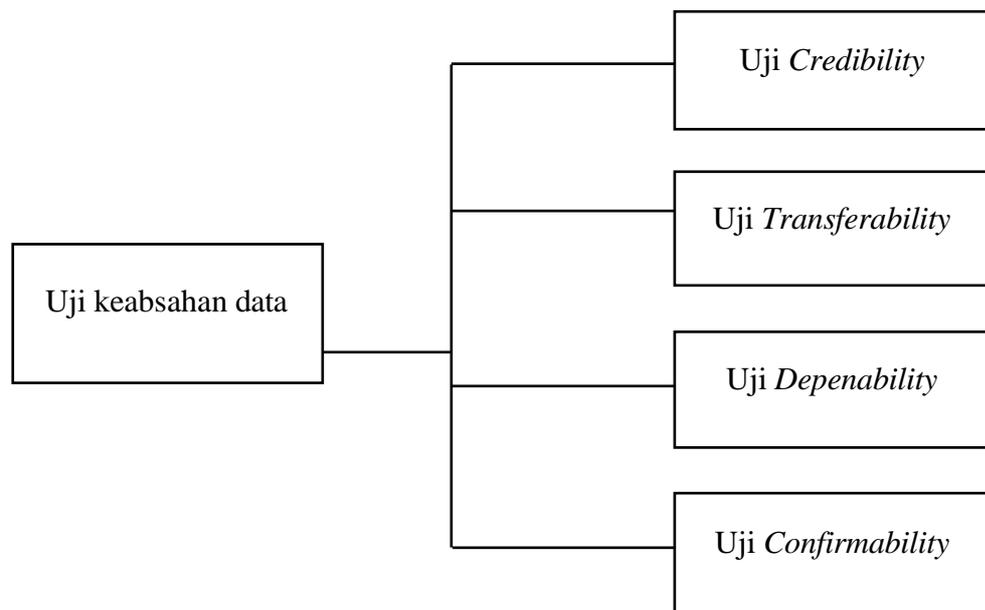
kontribusi ekstrakurikuler dalam peningkatan keterampilan siswa di sma utama medan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data telah direduksi, langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan penyajian data atau menyajikan data dalam sebuah bentuk deskripsi. Dikarekan penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, sehingga data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata ataupun dalam bentuk uraian singkat (Siyoto, 2015). Kemudian data tersebut juga dihubungkan dengan sebuah teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan. Maka dengan penyajian data, akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut terkait kontribusi ekstrakurikuler dalam peningkatan keterampilan siswa di sma utama medan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi beberapa aspek penting yang bertujuan menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka tehnik keabsahan data

1. *Uji Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

2. *Uji Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

Bila pembaca laporan penelitian mampu memahami maksud dan inti dari hasil penelitian, maka laporan tersebut telah memenuhi standard transferabilitas. Oleh karena itu, agar orang lain dapat mudah dalam memahami hasil penelitian kita, sehingga memungkinkan untuk orang lain juga menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dari laporannya. Sehingga orang lain dapat memutuskan apakah penelitian tersebut dapat untuk dipalikasikan di tempat lain atau sebaliknya.

3. Uji *dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan. Jika proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya tetap ada, maka penelitian tersebut dapat dikatakan tidak *reliable* atau *dependable*.

4. Uji *confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam suatu penelitian, jangan sampai proses tidak ada atau tidak berjalan akan tetapi hasilnya ada.

Pada intinya, Validitas atau keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAS UTAMA

SMA Utama merupakan institusi pendidikan menengah atas swasta yang terletak di Jl. Suluh No. 80 A Medan, Kota Medan, Sumatera Utara. Meskipun Surat Keputusan Operasionalnya telah diterbitkan pada tanggal 19 April 2016, sekolah ini baru memulai perjalanannya secara resmi pada tahun 2020. Hal ini ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Pendirian bernomor AHU-0002316.AH.01.04.Tahun 2020 pada tanggal 4 Februari 2020. Pendirian SMA Utama menandai hadirnya lembaga pendidikan baru yang siap berkontribusi dalam mencerdaskan generasi muda di wilayah Medan.

2. Identitas Sekolah SMAS UTAMA

1. Nama Sekolah : SMAS UTAMA
2. NPSN : 10210837
3. Alamat : JL. SULUH NO. 80 A MEDAN
4. Desa/Kelurahan : Sidorejo
5. Kecamatan : Kec. Medan Tembung
6. Kabupaten/Kota : Kota Medan
7. Provinsi : Prov. Sumatera Utara
8. Kode Pos : 202221
9. Status Sekolah : Swasta
10. Bentuk Pendidikan : SMA
11. Akreditasi : B
12. Tahun Akreditasi : 2022

13. No SK Akreditasi : 1359/BAN-SM/SK/2022

14. Tanggal Kadaluarasa Akreditasi : 19 November 2027

15. Kepala Sekolah : Mohd. Fadhli Said

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa SMAS UTAMA Medan merupakan sekolah swasta yang masih relatif baru karena didirikan pada tahun 2020. Meskipun demikian, sekolah ini telah memiliki akreditasi B, yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar kualitas tertentu dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari akreditasi yang diterima sekolah oleh Badan Akreditasi Nasional.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMAS UTAMA

Visi :

"Mampu menguasai IPTEK (Logika), Mengutamakan moral (Etika), mencintai dan menghargai keindahan (Estetika), dan Memperkaya Praktika serta menumbuhkan ulet dan sikap kompetitif untuk meraih prestasi".

Misi :

1. Menumbuhkan moral dan budi pekerti
2. Meningkatkan rasa percaya diri
3. Membangkitkan sikap ingin maju dan bersaing dalam diri
4. Mempertahankan sikap saling menghormati
5. Menampilkan semangat dan daya kerja

Tujuan :

1. Membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan kekuatan moral yang baik sebagai dasar pengembangan diri.

2. Mempersiapkan generasi yang memiliki kepercayaan diri, kompetitif, dan ulet dalam menghadapi tantangan global di masa depan.
3. Menciptakan lingkungan pendidikan yang menumbuhkan sikap saling menghormati, toleransi, dan kerjasama antar seluruh warga sekolah.
4. Mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik untuk meningkatkan prestasi dan keterampilan hidup.

4. Kurikulum SMAS UTAMA

SMAS UTAMA menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan secara nasional. KTSP memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan.

5. Potensi Guru SMAS UTAMA

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Hasruddin, M.Pd	Yayasan Pendidikan Utama (TP)
2	Moh. Fadhli, S. Ag. MA	Kepala Sekolah
3	Yaumi Fitri Lubis, S.Pd	PKS - III
4	Ifan Solihin, S.Pd	PKS - I
5	H.S. Hidaka	Komite Sekolah
6	Arimbi Wulandari, S.Pd	Kepala Tata Usaha (KTU)
7	M. Jeli Sonang, SH	Komite Sekolah

8	Ifa Yusnita, S.Pd	Guru Bid. Studi
9	Arni Hanifa Santi, S.Pd	Guru Bid. Studi
10	Rahma Dewi Siregar, S.Pd	Guru Bid. Studi
11	Candra Putra P, S.Th	Guru Bid. Studi
12	Imransyah, S.Pd	Guru Bid. Studi
13	Bakri, S.SOS	Guru Bid. Studi
14	Cut Putri Anur, S.Pd	Guru Bid. Studi
15	Sulwana Siregar, S.Pd	Guru Bid. Studi
16	Fasma Yunita Daulay, S.Pd	Guru
17	Putri Mayang M. Rambe, S.H	Guru
18	Halimahtu Sa'diah, S.Pd	Guru
19	Dra. Nirwana Malau	Guru
20	Dra. Herlina Ningsih	Guru
21	Hadizah Rambe, S.Pd	Guru
22	Difahar Nilsa, S.Pd	Guru
23	Ely Marlita, S.Pd	Guru
24	Nur Halimah, S.Pd	Guru
25	Yuanita, S.P	Guru
26	Nurbaini Pane, S.Pd	Guru
27	Santiana Dalimunthe, S.Pd	Guru
28	Ria Agustini, S.Pd.I	Guru
29	Chairul Azmi, S.Pd	Guru

Tabel 4.1 Potensi Guru SMAS UTAMA

1. Sarana dan Prasarana SMAS UTAMA

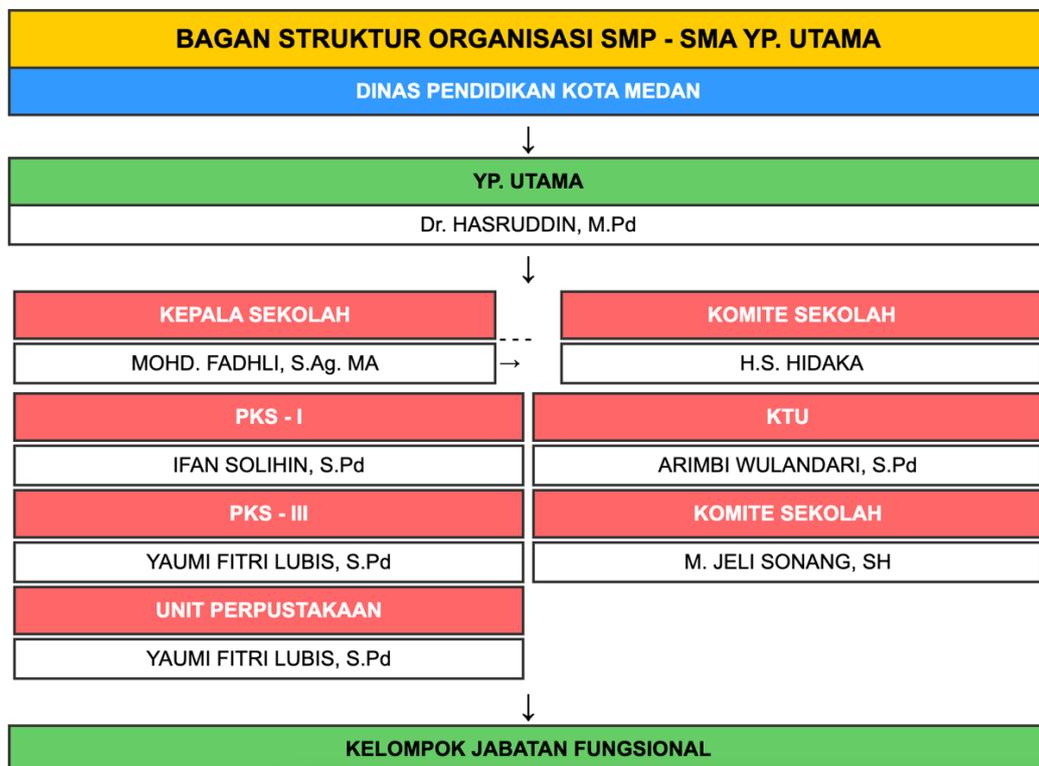
SMAS UTAMA memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data dari penelitian, SMAS UTAMA memiliki beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Ruang Kelas: Terdapat 8 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Laboratorium: Terdapat 3 laboratorium yang terdiri dari Laboratorium IPA, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Komputer. Laboratorium ini digunakan untuk kegiatan praktikum dan pengembangan keterampilan siswa di bidang sains dan teknologi.
3. Perpustakaan: SMAS UTAMA memiliki perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku dan sumber belajar lainnya. Perpustakaan ini dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan.

Selain fasilitas di atas, SMAS UTAMA juga memiliki fasilitas lain seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan toilet. Namun, informasi detail mengenai fasilitas lain ini tidak tersedia di Dapodik.

2. Struktur Organisasi SMAS UTAMA



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMAS UTAMA

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan. Karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Bendahara Sekolah** Ibu Yaumi Fitri, S.Pd., yang menjabat sebagai Bendahara Sekolah di SMA Utama Medan, memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan dan alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Beliau memiliki pemahaman mendalam tentang kebijakan pendanaan program ekstrakurikuler dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan program. Dengan pengalamannya selama beberapa tahun di posisi tersebut, beliau memberikan perspektif historis yang berharga mengenai evolusi program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan.
2. **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan** Sebagai penanggung jawab utama kegiatan kesiswaan di SMA Utama Medan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Beliau terlibat dalam perencanaan program, pengawasan pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pemahaman yang komprehensif tentang kebijakan sekolah dan dinamika siswa menjadikan perspektifnya sangat berharga dalam penelitian ini.
3. **Koordinator Ekstrakurikuler** Koordinator Ekstrakurikuler bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan. Posisi ini memiliki pemahaman

mendetail tentang berbagai aspek teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk penjadwalan, koordinasi pembina, dan pengelolaan sarana prasarana. Koordinator juga berperan sebagai jembatan komunikasi antara manajemen sekolah dengan pembina dan siswa dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler.

4. **Pembina Ekstrakurikuler** Para guru atau tenaga eksternal yang berperan sebagai pembina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan. Setiap pembina memiliki keahlian spesifik sesuai dengan jenis kegiatan yang dibina, serta bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan yang relevan. Meskipun saat ini hanya Pramuka yang masih aktif berjalan secara konsisten, perspektif dari pembina memberikan wawasan penting tentang dinamika dan tantangan dalam pelaksanaan program.
5. **Siswa** Siswa-siswi SMA Utama Medan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Responden siswa dipilih dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam program ekstrakurikuler yang masih berjalan, serta kemampuan untuk memberikan perspektif otentik dari sudut pandang peserta program. Karakteristik siswa yang menjadi responden mencerminkan keragaman dalam tingkat partisipasi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, dengan beberapa di antaranya memiliki pengalaman dalam mengikuti kegiatan Paskibra.

Seluruh responden ini dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Utama Medan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kontribusi ekstrakurikuler dalam peningkatan keterampilan siswa.

Perspektif dari berbagai tingkatan dan peran dalam struktur sekolah memungkinkan triangulasi data untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan objektif tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian ini. Meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan. Hasil penelitian tersebut didapatkan melalui observasi secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, wawancara terhadap pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bendahara Sekolah, Koordinator Ekstrakurikuler, guru PAI, pembina dan siswa, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, perencanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan adanya proses yang terstruktur namun mengalami beberapa kendala implementasi. Terlihat bahwa sekolah telah memiliki dokumen perencanaan program ekstrakurikuler yang mencakup berbagai bidang pengembangan karakter Islam siswa. Namun, dalam praktiknya, variasi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan mengalami penurunan signifikan, dengan hanya Pramuka yang masih aktif berjalan secara konsisten. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohani Islam (Rohis) yang secara spesifik

dirancang untuk pembentukan karakter Islam tidak lagi berjalan optimal. Fasilitas pendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga terlihat terbatas, yang menjadi kendala dalam implementasi perencanaan yang optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Informan 1 diperoleh informasi bahwa "pada masa awal pengembangannya, SMA Utama Medan memiliki beragam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang komprehensif, mencakup berbagai bidang pengembangan karakter siswa seperti Pramuka, Paskibra, dan Futsal, serta Rohis yang secara khusus dirancang untuk pembentukan karakter Islam." Kemudian dijelaskan juga bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Utama mempertimbangkan beberapa aspek fundamental sebagai landasan pengembangan program, antara lain "kesesuaian dengan visi dan misi pendidikan sekolah, minat dan bakat siswa, serta sumber daya sekolah baik dari segi sarana prasarana, tenaga pembina, maupun pendanaan."

Wawancara dengan Informan 2 mengungkapkan bahwa "proses rekrutmen siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui strategi sosialisasi dengan promosi ke tiap kelas, termasuk untuk ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk pembentukan karakter Islam." Beliau juga menambahkan bahwa "seleksi kemudian dilakukan berdasarkan kemampuan dan minat siswa, untuk memastikan bahwa mereka ditempatkan pada kegiatan yang sesuai dengan potensi dan kecenderungan yang dimiliki."

Informan 3 menyatakan bahwa "seluruh kegiatan ekstrakurikuler didanai sepenuhnya oleh sekolah tanpa membebankan biaya tambahan kepada siswa," yang menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pembentukan karakter Islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan bahwa "perencanaan program ekstrakurikuler Rohis sebenarnya sudah cukup baik, dengan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan jadwal kegiatan yang terstruktur. Namun dalam implementasinya, program ini tidak berjalan optimal karena kurangnya peminat dari siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi, termasuk adanya persepsi bahwa kegiatan Rohis kurang menarik dibandingkan ekstrakurikuler lain, serta keterbatasan sarana prasarana pendukung."

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, terdapat dokumen perencanaan program ekstrakurikuler yang mengacu pada visi SMA Utama yaitu "Mampu menguasai IPTEK (Logika), Mengutamakan moral (Etika), mencintai dan menghargai keindahan (Estetika), dan Memperkaya Praktika serta menumbuhkan ulet dan sikap kompetitif untuk meraih prestasi." Dokumen perencanaan juga mencakup jadwal pelaksanaan, alokasi anggaran, dan penunjukan pembina untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Tercatat bahwa sekolah pernah merencanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, Futsal, dan Rohis untuk pembentukan karakter Islam, namun saat penelitian dilakukan, hanya program Pramuka yang masih berjalan aktif sesuai dengan dokumen perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, perencanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan paradoks antara fondasi perencanaan yang cukup baik dengan realitas implementasi yang mengalami penurunan. Secara konseptual, perencanaan telah mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti kesesuaian

dengan visi misi sekolah, minat dan bakat siswa, serta ketersediaan sumber daya. Komitmen sekolah juga terlihat dari kebijakan pendanaan penuh untuk kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terjadi kesenjangan signifikan antara perencanaan ideal dengan implementasi di lapangan, yang terlihat dari menurunnya jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, terutama ekstrakurikuler keagamaan yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam.

Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi komprehensif terhadap sistem perencanaan yang ada, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Penguatan aspek perencanaan strategis, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan manajemen sekolah, diperlukan untuk revitalisasi program ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan. Perencanaan yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan dan minat siswa juga menjadi prioritas untuk memperbaiki kondisi ini.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Berdasarkan observasi lapangan, pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan dinamika yang kompleks. Terlihat bahwa dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan, hanya Pramuka yang masih berjalan secara konsisten. Kegiatan Pramuka dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal, namun tingkat partisipasi siswa terlihat tidak optimal. Meskipun tidak secara eksplisit dirancang sebagai ekstrakurikuler keagamaan, Pramuka tetap mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial

dalam kegiatannya. Sementara itu, ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam tidak lagi berjalan dengan baik.

Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga tampak terbatas, dengan beberapa peralatan yang tidak dalam kondisi ideal untuk mendukung pengembangan karakter Islam siswa secara maksimal. Terlihat juga adanya sesi motivasi yang dilakukan oleh guru pembina sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa, termasuk dalam internalisasi nilai-nilai Islam.

Berdasarkan wawancara dengan Informan 2 diungkapkan bahwa "kendala utama dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler adalah kombinasi antara menurunnya minat siswa dan keterbatasan fasilitas sekolah." Beliau menambahkan bahwa "sekolah mengimplementasikan strategi motivasi melalui sesi mentoring sebelum siswa masuk kelas" sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengembangkan karakter Islam mereka.

Informan 3 menyatakan bahwa "dukungan pendanaan dari sekolah yang tidak membebankan biaya kepada siswa" menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam. Namun, beliau juga mengakui bahwa "kurangnya tenaga pendidik atau pembina yang berpengalaman dalam bidang keagamaan" menjadi tantangan signifikan dalam optimalisasi program.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan bahwa "ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam siswa tidak berjalan dengan baik karena kurangnya peminat dari siswa. Banyak siswa lebih tertarik pada kegiatan

ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik dan modern. Selain itu, keterbatasan waktu dan tenaga pembina yang berkompeten dalam bidang keagamaan juga menjadi kendala signifikan." Beliau menambahkan bahwa "sebenarnya nilai-nilai Islam tetap dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler lain seperti Pramuka, namun akan lebih optimal jika ada ekstrakurikuler khusus yang fokus pada pembentukan karakter Islam."

Wawancara dengan Informan 4 mengungkapkan bahwa "dukungan orang tua terhadap partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam" menjadi motivasi eksternal yang penting bagi mereka. Siswa juga menyampaikan bahwa "keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan keagamaan" menjadi kendala yang mereka rasakan dalam mengembangkan karakter Islam secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, terdapat catatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan penurunan jumlah program yang aktif dalam beberapa tahun terakhir, termasuk program yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam. Dokumen absensi kegiatan Pramuka menunjukkan partisipasi siswa yang fluktuatif, dengan kecenderungan menurun pada beberapa periode. Terdapat juga dokumentasi struktur kepengurusan ekstrakurikuler yang menunjukkan adanya pembagian peran dan tanggung jawab, meskipun dalam implementasinya masih menghadapi tantangan koordinasi. Laporan kegiatan ekstrakurikuler juga mencatat berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, termasuk keterbatasan sarana

prasarana dan kurangnya tenaga pembina yang memadai, terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menghadapi berbagai tantangan signifikan yang mempengaruhi efektivitasnya. Identifikasi faktor pendukung dan penghambat menunjukkan kompleksitas dalam implementasi program tersebut.

Faktor pendukung utama meliputi dukungan pendanaan dari sekolah yang tidak membebankan biaya kepada siswa, koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina ekstrakurikuler, serta dukungan orang tua terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam. Di sisi lain, faktor penghambat signifikan meliputi menurunnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler keagamaan, keterbatasan fasilitas sekolah untuk kegiatan keagamaan, kurangnya tenaga pendidik yang berpengalaman dalam bidang keagamaan, sistem monitoring yang kurang efektif, dan struktur kepengurusan yang kurang terorganisir.

Kondisi ini mencerminkan adanya potensi dan tantangan yang saling berinteraksi dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan. Optimalisasi faktor pendukung yang ada, bersamaan dengan intervensi strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan utama, menjadi kunci bagi revitalisasi program ekstrakurikuler. Perlu adanya pendekatan komprehensif dalam mengatasi penurunan minat siswa terhadap ekstrakurikuler keagamaan, yang mungkin berkaitan dengan kurangnya inovasi

dalam penyajian program dan keterbatasan fasilitas yang menunjang pengembangan karakter Islam mereka.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses evaluasi program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan belum terlihat berjalan secara sistematis dan komprehensif. Tidak terlihat adanya mekanisme evaluasi rutin yang dilaksanakan setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam. Sarana untuk dokumentasi dan pencatatan perkembangan karakter Islam siswa juga tidak terlihat memadai. Beberapa diskusi informal antara pembina dengan koordinator ekstrakurikuler tampak dilakukan, namun tidak dalam format evaluasi terstruktur yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program ke depan.

Berdasarkan wawancara dengan Informan 2, diungkapkan bahwa "proses monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, termasuk yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam, kurang berjalan secara efektif karena dihadapkan pada berbagai kendala operasional dan struktural." Koordinator ekstrakurikuler menambahkan bahwa "keterbatasan dalam aspek evaluasi menjadi tantangan fundamental, mengingat evaluasi yang sistematis dan komprehensif merupakan prasyarat bagi perbaikan berkelanjutan dalam program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam."

Wawancara dengan Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan bahwa "evaluasi terhadap pembentukan karakter Islam siswa

melalui kegiatan ekstrakurikuler belum dilakukan secara komprehensif. Selama ini, evaluasi lebih berfokus pada aspek kehadiran dan partisipasi siswa, belum menyentuh aspek perubahan karakter secara mendalam. Padahal, evaluasi yang baik seharusnya dapat mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi dalam pembentukan karakter Islam siswa, seperti peningkatan kedisiplinan dalam beribadah, penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan peningkatan akhlak."

Wawancara dengan siswa mengungkapkan persepsi mereka bahwa "terdapat penurunan dalam kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, terutama dalam hal fasilitas sekolah dan ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang keagamaan." Namun, siswa juga mengakui bahwa "meskipun menghadapi berbagai kendala, kegiatan ekstrakurikuler tetap memiliki kontribusi yang bermakna terhadap pembentukan karakter Islam mereka, terutama dalam pengembangan kedisiplinan, ketegasan, dan kepercayaan diri yang sejalan dengan nilai-nilai Islam."

Informan 3 mengungkapkan bahwa "untuk pengembangan program ekstrakurikuler ke depan, pihak SMA Utama Medan telah merumuskan beberapa rencana strategis untuk revitalisasi ekstrakurikuler keagamaan." Rencana tersebut mencakup "perbaikan struktur kepengurusan ekstrakurikuler, peningkatan fasilitas khusus untuk kegiatan keagamaan, rekrutmen tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang keagamaan, serta pengembangan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih integratif dalam menanamkan nilai-nilai Islam."

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, tidak ditemukan catatan evaluasi komprehensif terhadap program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam yang telah berjalan. Terdapat beberapa lembar evaluasi parsial yang lebih berfokus pada aspek kehadiran siswa daripada penilaian terhadap perubahan karakter Islam mereka. Dokumen rencana pengembangan sekolah mencantumkan beberapa strategi untuk merevitalisasi program ekstrakurikuler keagamaan, yang meliputi perbaikan struktur kepengurusan, peningkatan kualitas pembina keagamaan, dan pengembangan sarana prasarana pendukung kegiatan keagamaan. Terdapat juga dokumen masukan dari siswa mengenai harapan mereka terhadap pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan, yang mencakup permintaan untuk inovasi kegiatan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan kontemporer, perbaikan fasilitas ibadah dan keagamaan, serta pembinaan yang lebih intensif dari guru yang kompeten dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, evaluasi program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan kelemahan signifikan yang perlu segera ditangani. Keterbatasan dalam sistem monitoring dan evaluasi menyebabkan minimnya umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan. Kondisi ini mencerminkan gap antara perencanaan ideal dengan implementasi di lapangan, yang terlihat dari menurunnya kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang tersedia bagi siswa untuk pembentukan karakter Islam mereka.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, terdapat kesadaran dan komitmen dari pihak sekolah untuk merevitalisasi sistem ekstrakurikuler keagamaan, sebagaimana tercermin dalam rencana strategis yang telah dirumuskan. Rencana perbaikan struktur kepengurusan ekstrakurikuler keagamaan, peningkatan fasilitas dan kualitas tenaga pengajar dalam bidang keagamaan, serta pengembangan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih integratif dalam menanamkan nilai-nilai Islam menunjukkan pendekatan holistik yang mencakup aspek struktural, sumber daya manusia, dan infrastruktur sebagai komponen yang saling terkait dalam sistem ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam.

Persepsi siswa tentang pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan ke depan menjadi masukan berharga yang perlu dipertimbangkan dalam perumusan strategi pengembangan. Masukan ini merepresentasikan ekspektasi dan kebutuhan pengguna utama program, yang perlu ditangani secara serius untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam. Tantangan utama ke depan adalah memastikan implementasi efektif dari berbagai rencana strategis yang telah dirumuskan, dengan dukungan komitmen dan sumber daya yang memadai, serta melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah pembahasan mengenai implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan:

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Perencanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan memiliki dasar konseptual yang cukup baik, namun menghadapi tantangan dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki dokumen perencanaan program ekstrakurikuler yang komprehensif, mencakup berbagai kegiatan yang berpotensi untuk pembentukan karakter Islam siswa seperti Pramuka, Paskibra, Futsal, dan Rohis. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Septiani (2021) bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didasarkan pada kebutuhan pengembangan karakter siswa dan terintegrasi dengan program kurikuler.

SMA Utama Medan telah mengintegrasikan visi dan misi sekolah sebagai landasan pengembangan program ekstrakurikuler, yang mencerminkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk pembentukan karakter Islam. Sebagaimana diungkapkan oleh Informan 1, perencanaan program ekstrakurikuler mempertimbangkan beberapa aspek fundamental, antara lain "kesesuaian dengan visi dan misi pendidikan sekolah, minat dan bakat siswa, serta sumber daya sekolah baik dari segi sarana prasarana, tenaga pembina, maupun pendanaan." Hal ini sejalan dengan pemikiran Arifin (2023) tentang pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan program ekstrakurikuler.

Aspek pendanaan dalam perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan menunjukkan komitmen positif, di mana menurut Informan 3, "seluruh kegiatan ekstrakurikuler didanai sepenuhnya oleh sekolah tanpa

membebaskan biaya tambahan kepada siswa." Kebijakan ini sejalan dengan prinsip inklusivitas dalam pendidikan Islam dan mencerminkan komitmen sekolah dalam mendukung pembentukan karakter Islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Proses rekrutmen siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan melalui strategi sosialisasi dengan promosi ke tiap kelas, sebagaimana diungkapkan oleh Informan 2. Seleksi kemudian dilakukan berdasarkan kemampuan dan minat siswa, untuk memastikan bahwa mereka ditempatkan pada kegiatan yang sesuai dengan potensi dan kecenderungan yang dimiliki. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip fitrah dalam pendidikan Islam, yang menekankan pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi alami yang dimiliki oleh setiap individu.

Namun, terdapat kesenjangan signifikan antara perencanaan ideal dengan implementasi aktual, yang terlihat dari menurunnya variasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang tersedia bagi siswa. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan, hanya Pramuka yang masih berjalan secara konsisten, sementara ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam tidak lagi berjalan optimal.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI, "perencanaan program ekstrakurikuler Rohis sebenarnya sudah cukup baik, dengan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan jadwal kegiatan yang terstruktur. Namun dalam implementasinya, program ini tidak berjalan optimal karena kurangnya peminat dari siswa." Kondisi ini menggambarkan adanya tantangan dalam menarik minat siswa terhadap

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yang mungkin disebabkan oleh persepsi bahwa kegiatan tersebut kurang menarik dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain.

Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi komprehensif terhadap sistem perencanaan yang ada, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyarto (2023), perencanaan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam perlu bersifat adaptif terhadap dinamika kebutuhan dan minat siswa kontemporer. Perlu adanya inovasi dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa masa kini, tanpa mengurangi esensi nilai-nilai Islam yang hendak ditanamkan.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menghadapi dinamika yang kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan, hanya Pramuka yang masih berjalan secara konsisten, sementara ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam tidak lagi berjalan optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Informan 2, kendala utama dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan adalah "kombinasi antara menurunnya minat siswa dan keterbatasan fasilitas sekolah." Kondisi ini sejalan dengan temuan Hasibuan (2021) tentang problematika pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Kota Medan, yang mengidentifikasi

keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan pembimbing yang berkompeten dalam bidang keagamaan sebagai masalah utama.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan bahwa "ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam siswa tidak berjalan dengan baik karena kurangnya peminat dari siswa. Banyak siswa lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik dan modern." Pernyataan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menyajikan ekstrakurikuler keagamaan yang mampu bersaing dengan kegiatan lain dalam menarik minat siswa.

Meskipun demikian, terdapat potensi integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler lain yang masih berjalan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I, "sebenarnya nilai-nilai Islam tetap dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler lain seperti Pramuka, namun akan lebih optimal jika ada ekstrakurikuler khusus yang fokus pada pembentukan karakter Islam." Pendekatan integratif ini sejalan dengan pemikiran Fauzi, Hidayat, dan Mulyadi (2022) tentang model pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam upaya mengatasi tantangan motivasional, sekolah mengimplementasikan "strategi motivasi melalui sesi mentoring sebelum siswa masuk kelas" sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengembangkan karakter Islam mereka. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya aspek motivasional dalam pembentukan karakter Islam, yang selaras dengan konsep *targhib wa tarhib* dalam pendidikan Islam.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan meliputi dukungan pendanaan dari sekolah yang tidak membebankan biaya kepada siswa, koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina ekstrakurikuler, serta dukungan orang tua terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam. Sebagaimana diungkapkan oleh Informan 3, "dukungan pendanaan dari sekolah yang tidak membebankan biaya kepada siswa" menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam.

Namun, implementasi program juga menghadapi hambatan signifikan. Informan 3 mengakui bahwa "kurangnya tenaga pendidik atau pembina yang berpengalaman dalam bidang keagamaan" menjadi tantangan signifikan dalam optimalisasi program. Wawancara dengan Informan 4 mengungkapkan bahwa "keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan keagamaan" menjadi kendala yang mereka rasakan dalam mengembangkan karakter Islam secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan penurunan jumlah program ekstrakurikuler keagamaan yang aktif dalam beberapa tahun terakhir. Dokumen absensi kegiatan Pramuka menunjukkan partisipasi siswa yang fluktuatif, dengan kecenderungan menurun pada beberapa periode. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam mempertahankan konsistensi dan keberlanjutan program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan.

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Islam di SMA Utama Medan

Evaluasi program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan kelemahan signifikan yang perlu segera ditangani. Hasil observasi mengungkapkan bahwa proses evaluasi program ekstrakurikuler belum terlihat berjalan secara sistematis dan komprehensif, terutama dalam mengukur dampaknya terhadap pembentukan karakter Islam siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Informan 2, "proses monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, termasuk yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam, kurang berjalan secara efektif karena dihadapkan pada berbagai kendala operasional dan struktural." Koordinator ekstrakurikuler menambahkan bahwa "keterbatasan dalam aspek evaluasi menjadi tantangan fundamental, mengingat evaluasi yang sistematis dan komprehensif merupakan prasyarat bagi perbaikan berkelanjutan dalam program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam." Keterbatasan ini sejalan dengan pemikiran Arifin (2019) mengenai pentingnya evaluasi program pendidikan yang sistematis, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Rasyid, S.Pd.I selaku guru PAI mengungkapkan bahwa "evaluasi terhadap pembentukan karakter Islam siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler belum dilakukan secara komprehensif. Selama ini, evaluasi lebih berfokus pada aspek kehadiran dan partisipasi siswa, belum menyentuh aspek perubahan karakter secara mendalam." Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan dalam sistem evaluasi yang ada, di mana

aspek esensial dari pembentukan karakter Islam belum menjadi fokus utama dalam evaluasi.

Persepsi siswa terhadap program ekstrakurikuler keagamaan mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspektasi dan realitas. Wawancara dengan siswa mengungkapkan persepsi mereka bahwa "terdapat penurunan dalam kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, terutama dalam hal fasilitas sekolah dan ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang keagamaan." Namun, siswa juga mengakui bahwa "meskipun menghadapi berbagai kendala, kegiatan ekstrakurikuler tetap memiliki kontribusi yang bermakna terhadap pembentukan karakter Islam mereka, terutama dalam pengembangan kedisiplinan, ketegasan, dan kepercayaan diri yang sejalan dengan nilai-nilai Islam."

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, tidak ditemukan catatan evaluasi komprehensif terhadap program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam yang telah berjalan. Terdapat beberapa lembar evaluasi parsial yang lebih berfokus pada aspek kehadiran siswa daripada penilaian terhadap perubahan karakter Islam mereka. Kondisi ini menegaskan perlunya pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dan berorientasi pada hasil pembentukan karakter Islam.

Meskipun demikian, terdapat upaya untuk pengembangan program ke depan. Informan 3 mengungkapkan bahwa "untuk pengembangan program ekstrakurikuler ke depan, pihak SMA Utama Medan telah merumuskan beberapa rencana strategis untuk revitalisasi ekstrakurikuler keagamaan." Rencana tersebut mencakup "perbaikan struktur kepengurusan ekstrakurikuler,

peningkatan fasilitas khusus untuk kegiatan keagamaan, rekrutmen tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang keagamaan, serta pengembangan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih integratif dalam menanamkan nilai-nilai Islam." Strategi ini sejalan dengan rekomendasi Wijaya (2023) tentang pentingnya pendekatan holistik dalam pembentukan karakter Islam siswa.

Dokumen rencana pengembangan sekolah mencantumkan beberapa strategi untuk merevitalisasi program ekstrakurikuler keagamaan, dan terdapat juga dokumen masukan dari siswa mengenai harapan mereka terhadap pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan. Masukan ini menjadi landasan penting dalam perumusan strategi pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan relevansi program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan.

Secara keseluruhan, evaluasi program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen untuk merevitalisasi sistem yang ada, meskipun masih terdapat keterbatasan signifikan dalam implementasi evaluasi yang sistematis dan komprehensif. Tantangan utama ke depan adalah memastikan implementasi efektif dari berbagai rencana strategis yang telah dirumuskan, dengan dukungan komitmen dan sumber daya yang memadai, serta melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan telah memiliki landasan konseptual yang baik, dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti kesesuaian dengan visi misi sekolah, minat dan bakat siswa, serta ketersediaan sumber daya. Dokumen perencanaan program ekstrakurikuler mencakup berbagai kegiatan yang berpotensi untuk pembentukan karakter Islam siswa seperti Pramuka, Paskibra, Futsal, dan Rohis. Kebijakan pendanaan yang sepenuhnya ditanggung oleh sekolah tanpa membebankan biaya tambahan kepada siswa menunjukkan komitmen positif lembaga dalam mendukung pembentukan karakter Islam siswa. Namun, terdapat kesenjangan signifikan antara perencanaan ideal dengan implementasi aktual, yang terlihat dari penurunan jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang aktif, dengan hanya Pramuka yang masih berjalan secara konsisten, sementara ekstrakurikuler Rohis yang secara spesifik dirancang untuk pembentukan karakter Islam tidak lagi berjalan optimal karena kurangnya peminat dari siswa.
2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Kendala utama dalam pelaksanaan adalah kombinasi antara menurunnya

minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan keterbatasan fasilitas pendukung. Meskipun sekolah telah mengimplementasikan strategi motivasi melalui sesi mentoring sebelum siswa masuk kelas, pendekatan ini belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan meliputi dukungan pendanaan dari sekolah, koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan pembina ekstrakurikuler, serta dukungan orang tua terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam. Namun, pelaksanaan program juga terhambat oleh kurangnya tenaga pembina yang berpengalaman dalam bidang keagamaan, sistem monitoring yang tidak efektif, serta struktur kepengurusan ekstrakurikuler keagamaan yang kurang terorganisir. Meskipun ekstrakurikuler Rohis tidak berjalan optimal, nilai-nilai Islam tetap diintegrasikan dalam kegiatan Pramuka yang masih berjalan konsisten, meskipun belum mampu memberikan pembinaan karakter Islam secara komprehensif sebagaimana yang diharapkan.

3. Evaluasi program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan menunjukkan kelemahan signifikan yang perlu segera ditangani. Proses monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islam, kurang berjalan secara efektif karena dihadapkan pada berbagai kendala operasional dan struktural. Tidak ditemukan catatan evaluasi komprehensif terhadap program ekstrakurikuler untuk pembentukan karakter Islam yang telah berjalan, dengan lembar evaluasi yang ada lebih berfokus pada aspek

kehadiran siswa daripada penilaian terhadap perubahan karakter Islam mereka. Persepsi siswa mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspektasi dan realitas, terutama dalam hal fasilitas dan ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang keagamaan. Meskipun demikian, siswa mengakui bahwa kegiatan ekstrakurikuler tetap memberikan kontribusi bermakna terhadap pembentukan karakter Islam mereka, terutama dalam hal kedisiplinan, ketegasan, dan kepercayaan diri yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Rencana pengembangan program ke depan mencakup perbaikan struktur kepengurusan ekstrakurikuler keagamaan, peningkatan fasilitas khusus untuk kegiatan keagamaan, rekrutmen tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang keagamaan, serta pengembangan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih integratif dalam menanamkan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mengoptimalkan implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter Islam di SMA Utama Medan:

1. **Bagi Pihak Sekolah:** a. Melakukan revitalisasi program ekstrakurikuler keagamaan, khususnya Rohis, dengan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa generasi milenial dan Gen Z. Perlu dilakukan survei atau forum diskusi dengan siswa untuk mengidentifikasi minat dan ekspektasi mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga dapat dirancang program yang lebih relevan dan diminati. b. Mengembangkan

strategi rekrutmen dan seleksi pembina ekstrakurikuler keagamaan yang lebih efektif untuk mendapatkan tenaga pendidik yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang keislaman, serta mampu berkomunikasi dengan efektif kepada generasi muda. c. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti musholla yang representatif, perpustakaan Islam, dan media pembelajaran yang interaktif, melalui alokasi anggaran yang tepat dan manajemen fasilitas yang efisien. d. Mengembangkan sistem integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, tidak hanya terbatas pada ekstrakurikuler keagamaan, sehingga pembentukan karakter Islam dapat berlangsung secara komprehensif dalam berbagai aktivitas siswa.

2. **Bagi Pembina Ekstrakurikuler:** a. Merancang kurikulum ekstrakurikuler keagamaan yang terstruktur, sistematis, dan adaptif terhadap kebutuhan pembentukan karakter Islam siswa kontemporer, dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan generasi milenial dan Gen Z, untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. c. Melakukan dokumentasi dan evaluasi rutin terhadap perkembangan karakter Islam siswa yang terlihat dari perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam, sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan program. d. Membangun kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

pembentukan karakter Islam siswa, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. **Bagi Guru Pendidikan Agama Islam:** a. Mengambil peran lebih aktif dalam pembinaan ekstrakurikuler keagamaan, dengan melakukan inovasi dalam metode dan pendekatan pembinaan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa kontemporer. b. Mengintegrasikan pembelajaran PAI di kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga terjadi penguatan dan pemantapan nilai-nilai Islam yang diajarkan di kelas melalui praktik nyata dalam kegiatan ekstrakurikuler. c. Melakukan pendampingan dan mentoring secara lebih intensif kepada siswa yang menunjukkan minat dan potensi dalam bidang keagamaan, untuk menjadi kader yang dapat meneruskan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.
4. **Bagi Siswa:** a. Berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan ide kreatif untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat mereka. b. Mengambil inisiatif dalam membentuk komunitas belajar Islam yang lebih informal dan fleksibel, sebagai pelengkap dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan formal yang diselenggarakan oleh sekolah. c. Menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam positif di kalangan sesama siswa, melalui teladan perilaku dan sikap yang mencerminkan karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

5. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** a. Melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada pengembangan model ekstrakurikuler keagamaan yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan pembentukan karakter Islam siswa generasi milenial dan Gen Z. b. Melakukan studi komparatif tentang implementasi program ekstrakurikuler keagamaan di berbagai sekolah untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam konteks SMA Utama Medan. c. Mengeksplorasi integrasi teknologi digital dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai respons terhadap era digital, tanpa mengurangi esensi nilai-nilai Islam yang hendak ditanamkan.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan program ekstrakurikuler di SMA Utama Medan dapat direvitalisasi secara komprehensif dan berkontribusi secara lebih optimal dalam pembentukan karakter Islam siswa yang relevan dengan tuntutan kehidupan kontemporer, tanpa mengurangi esensi nilai-nilai keislaman yang hendak ditanamkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., & Hakim, M. A. (2023). Program ekstrakurikuler sebagai komplemen pendidikan: Tinjauan nilai-nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 218-230.
- Amiruddin, A. (2023). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi*. Medan: UMSU Press.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2017). *The SAGE handbook of qualitative research (5th ed.)*. Sage Publications.
- Feldman, A. F. (2020). The Role of School-Based Extracurricular Activities in Adolescent Development: A Comprehensive Review and Future Directions. *Review of Educational Research*, 75(2), 159-210.
- Harfiani, E. F. (2020). Formation of Soul Leadership Model in Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory & Practice*.
- Hasibuan, M. (2021). Analisis Problematika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 45-58.
- Hidayat, S. d. (2022). *Pengembangan Program Ekstrakurikuler Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

- Kusuma, A. N. (2024). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kvale, S. (2007). *Doing interviews*. Sage Publications.
- Lubis, A. &. (2023). Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Program Ekstrakurikuler SMA. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 5(1), 23-38.
- Mahoney, J. L. (2018). Promoting Interpersonal Competence and Educational Success Through Extracurricular Activity Participation. *Journal of Educational Psychology*, 95(2), 409-418.
- Marshall, C. &. (2010). *Designing qualitative research (6th ed.)*. Sage Publications.
- Miles, M. B. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nasution, R. (2023). Pengembangan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 78-92.
- Nuraini, A. &. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: UMSU Press. .
- Nurhalim, E. d. (2024). *Pengembangan Potensi Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Surabaya: JP Books.
- Pendidikan, K. (2023). *Laporan Survei Nasional Kepuasan Pemangku Kepentingan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahman, A. S. (2021). Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada SMA Swasta di Sumatera Utara. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 78-92.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 1-14.
- Santoso, H. d. (2024). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Semarang: UNNES Press.

- Septiani, I. d. (2021). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen peserta didik (upaya peningkatan kualitas lulusan)*. Medan: UMSU Press.
- Siregar, R. H. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Soft Skills Siswa di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 112-125.
- Siyoto, S. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Depth Publish.
- Spradley, J. P. (2016). *The ethnographic interview*. Waveland Press.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative research: Studying how things work*. Guilford Press.
- Sugiyarto, R. (2023). *Implementasi Program Ekstrakurikuler di Era Society 5.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2021). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrum, S. &. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustakan Media.
- Wahyudi, A. d. (2023). *Karakteristik dan Pengembangan Ekstrakurikuler Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wijaya, D. N. (2023). *Pengembangan Keterampilan Siswa: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, H. &. (2023). Pengaruh Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 8(2), 145-160.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods (5th ed.)*. Sage Publications.

: Permohonan Persetujuan Judul

19 Rabiul akhir 1446 H
22 Oktober 2024

Yth
FAI UMSU



Hormat

yang bertanda tangan di bawah ini

: Mhd Nur Afif Aziz Harahap
: 2101020008
: Pendidikan Agama Islam
: 3,59

menyatakan Judul sebagai berikut:

Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
	Skripsi	Jurnal			
Kontribusi Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Keterampilan Siswa di SMA Swasta Utama Medan			<i>[Signature]</i> 26/10/2024	<i>[Signature]</i> 26/10/2024	<i>[Signature]</i> 26/10/2024
Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak Siswa di SMA Swasta Utama Medan					
Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sekolah: Studi Kasus di SMA Swasta Utama					

AB: Sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Mhd Nur Afif Aziz Harahap

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila diperlukan surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlisur Busri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fui@umsu.ac.id | fui@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Hartiani, S.PdI.,M.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
Npm : 2101020008
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kontribusi Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Keterampilan Siswa di SMA Swasta Utama Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/11-2024	Pengarahan penyajian Bab I - III	Rizka	Kerjakan
2/12-2024	Perbaiki identifikasi masalah & tinjauan literatur	Rizka	perbaiki
7/12-2024	Sitasi Dosen UMSU min 2	Rizka	Revisi
6/12-2024	Perbaiki Analisis Data	Rizka	Revisi
10/12-2024	Perbaiki Pendekatan Keabsahan data	Rizka	Revisi
16/12-2024	ACE & sampul	Rizka	ACE

Medan, 13 Desember 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof. Dr.
Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal
Dr. Rizka Hartiani,
S.PdI.,M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PP/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | f ai@umsu.ac.id | f umsmedan | @ umsmedan | umsmedan | umsmedan

60 - 600 x 800 mm (ukuran standar)
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 23 Desember 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nur Afif Aziz Harahap
Npm : 2101020008
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Kontribusi Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Keterampilan Siswa di SMA Utama Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriah Rendi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

Dr. Rizka Herpani, M.Pd.I

Pembahas

Dr. Munawir Persewiru, S.Pd.I, MA

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Dan Wakil Dekan I



Dr. ... S.PdI, M.A



UMSU

Unggulkan | Berprestasi

Ulu menjauh tetap ber-syar diarahkan
Nomin: dan langgains

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BSN-PT/Skred/PT/111/1019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fid@umsu.ac.id | fid@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 23 Desember 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nur Alif Aziz Iiarahap
Npm : 2101020008
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Kontribusi Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Ketrampilan Siswa di SMA Utama Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latur belakang lebih di rincikan lebih permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.
Bab II	—
Bab III	—
Lainnya	pernyataan lebih di pematikan & pengurangan dosen.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembimbing

Dr. Rizki Hafriani M. Psi

Pembahas

Dr. Munawir Pasaribu S.Pd, MA

Lampiran III

Dokumentasi bersama pengurus Ekstrakurikuler



Wawancara Bersama bagian Keuangan Mengenai Fasilitas Ekstrakurikuler



Wawancara Bersama salah satu Siswa

